

Peningkatan Belajar IPS Tema Ekosistem Melalui *Strategi Learning Cycle* Kelas V SDN Ngrancang I

Rahayu Ambarwati¹, Ila Israwaty², Asriani Arifudin³

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
SDN Ngrancang I

Email rahayuambarwati86@gmail.com

² Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Makassar

Email : ilaisrawaty@unm.ac.id

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
SD Negeri 373 Laelo

Email : asrianiarifuddin@gmail.com

(Received: 05-11-2021; Reviewed: 20-11-2021; Revised: 25-11-2021; Accepted: 15-01-2022; Published: 01-07-2022)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

The background of the problem in this research is the low learning achievement of the fifth grade students of SDN Ngrancang I in Social Science subjects. The low student learning outcomes are due to passive students when learning takes place and teachers use more conventional methods. This study used the Class Action Research method consisting of 2 cycles. Cycle I consisted of 3 meetings while Cycle II consisted of 3 meetings. The data collection technique uses observation during learning and evaluation of learning outcomes in the form of essay tests at the end of learning. The results obtained in this study are an increase in the achievement and learning activities of fifth grade students at SDN Ngrancang I through the Picture Media Assisted Learning Cycle method which is marked by increasing completeness of student learning outcomes. The percentage of students who completed learning was only 43.75% and after the action in the first cycle increased to 71.88% in the second cycle, it increased again to 90.625%. Likewise with the creativity of students which is marked by the increased level of flexibility of students' thinking, resourcefulness, courage to argue, curiosity is quite large. Learning is presented in the form of group discussions and evaluation questions. Suggestions for follow-up are that in the learning process students should be actively involved and teachers should be more creative in presenting interesting learning methods

Keyword: *Learning Achievement; Student Activities; Learning Cycle; Picture Media.*

Abstrak

Rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SDN Ngrancang I pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa pasif saat pembelajaran berlangsung serta guru lebih banyak menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 2 siklus. Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan sedangkan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi saat pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dalam bentuk tes essay di akhir pembelajaran. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan prestasi dan aktivitas belajar siswa kelas V SDN Ngrancang I melalui metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar yang di tandai dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa. Prosentase siswa yang tuntas dalam belajar hanya 43,75% dan setelah adanya tindakan pada siklus I meningkat menjadi 71,88% pada siklus II mengalami peningkatan lagi 90,625%. Begitu juga dengan kreativitas siswa yang ditandai dengan meningkatnya tingkat fleksibilitas berfikir siswa, panjang akal, berani berpendapat, rasa ingint tahu yang cukup besar. Pembelajaran disajikan dalam bentuk diskusi kelompok dan soal evaluasi. Saran tindak lanjut bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya siswa ikut terlibat aktif serta guru harus lebih kreatif dalam menyajikan metode pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Prestasi Belajar; Aktivitas Siswa; *Learning Cycle*; Media Gambar.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang lambat dan ada juga yang sedang. Cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan, memerlukan waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai.

Terlebih pada saat ini keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan, China yang dinamakan dengan Covid-19. (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Berdasarkan data (Worldometer, 2020) *Coronavirus Cases* menyatakan 2.176.744 Pasien yang terpapar virus ini dan beberapa meninggal dunia sehingga wabah penyebaran virus ini disebut dengan pandemi Covid-19 dunia

Penyebaran virus ini bisa ditempat umum atau kerumunan, Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat mengatakan penyebaran virus ini melalui kontak fisik seperti berjabat tangan maka dianjurkan agar mencuci tangan dengan benar dan baik sesuai langkah serta menggunakan masker jika keluar rumah untuk pencegahan penyebaran *Corona Virus*. Akibat adanya kasus Covid-19 di Indonesia update terakhir menurut web resmi (Kemenkes, 2020) pada hari Senin, 04 Mei 2020 korban meninggal dunia sebanyak 864 jiwa, terkonfirmasi terpapar Covid-19 sebanyak 11.587 jiwa, Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 238.178 sedangkan jumlah Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 24.020 dan yang telah sembuh sebanyak 1.954 jiwa.

Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Covid-19 yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan *Physical Distancing* atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (Covid-19, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk Dirumah Saja seperti kerja dirumah atau *Work From Home (WFH)* dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via *E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik strategi maupun pendekatan yang digunakan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran biologi adalah dengan menerapkan *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar pada suatu pemecahan masalah biologi. Ausubel (Martinis Yamin, 2005:199) sangat mensyaratkan agar para guru dalam mentranfer materi pelajaran kepada siswasiswa melalui pembelajaran bermakna. Menurut Novak (Martinis Yamin, 2005: 119) bahwa hal ini dapat dilakukan dengan pertolongan *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar. *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam proposisi.

Khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang pelaksanaan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dimana terdapat salah satu tujuan yaitu agar siswa memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

Penelitian ini berawal dari rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Berdasarkan evaluasi pada materi pelajaran mengenai tokoh-tokoh perjuangan nasional diperoleh data bahwa ada siswa yang belum tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Dari 6 siswa terdapat 4 siswa yang belum tuntas dengan nilai kurang dari 65.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dimana pelaksanaannya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Arikunto, dkk., 2010:16). Tujuan penggunaan PTK adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa meningkat dan mutu pendidikan pada satuan pendidikan juga meningkat (Tampubolon, 2014: 18).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngrancang I Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro dengan mengambil sampel siswa kelas V. Subyek dalam penelitian ini melibatkan 18 siswa dengan rincian 8 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Subyek yang dipilih kelas V dikarenakan banyak permasalahan yang muncul di kelas tersebut. Obyek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Adapun tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran serta penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kesimpulan. Memberikan kesempatan siswa untuk berperan aktif selama proses pembelajaran seperti bertanya, mengungkapkan pendapat melalui chat di whatsapp grup kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran metode *Learning Cycle* Berbantuan Gambar. Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah tertulis secara individu dan kelompok. Tes yang digunakan terdiri dari 1) Pretest yang berfungsi untuk menilai sampai dimana siswa menguasai kemampuan yang dimilikinya sebelum dilakukan penelitian. 2) Posttest yang berfungsi untuk menilai kemampuan siswa mengenai materi setelah dilakukan penelitian. Hasil pretest kemudian akan dibandingkan dengan hasil posttest yang akan diberikan kepada siswa setelah dilakukan penelitian. Sementara hasil posttest inilah yang menggambarkan berhasil atau tidaknya model pembelajaran metode *Learning Cycle* yang telah diterapkan saat melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal tersebut dikarenakan peneliti memperhatikan efisiensi waktu yang digunakan untuk penelitian. Jika di siklus I nantinya tujuan yang diharapkan telah tercapai maka kegiatan dihentikan. Namun jika pada siklus tersebut belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada perlakuan berikutnya sesuai tujuan/ kriteria yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja adalah harapan terjadinya peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa berdasarkan kenaikan nilai rata – rata dari siklus 1 ke siklus 2. Penggunaan Metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dinyatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila 80 % dari jumlah siswa mendapat nilai ~ 65 sebagai hasil belajar mata pelajaran IPS pada tahap evaluasi sesuai KKM. Selain itu indikator keberhasilan yang lain adalah melalui angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat Kreativitas siswa 80% siswa kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti menggunakan dua siklus untuk mencapai tujuan penelitian. Setiap siklus terdapat satu kali pembelajaran. Siklus I dilakukan hari Rabu, 4 September 2021 pada Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Pembelajaran 2 dengan penerapan model pembelajaran *Cycle Learning (MCL)* Berbantuan Gambar. Berdasarkan hasil tes formatif pada akhir pelaksanaan pembelajaran data nilai hasil belajar pada siklus I dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini.

Diskripsi Kondisi Awal

Tabel 1 Distribusi Hasil Belajar Pra Siklus

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	< 71	1	6.25%
2		65-70	7	37.5%
3	Tidak tuntas	52-64	7	37.5%
		42-51	3	18.75%
Jumlah			18	100%
Rata-rata			61.25	
Maksimal			90	
Terendah			50	
Standar Deviasi			7,82	

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar pra siklus di SDN Ngrancang I Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 1 siswa mendapat nilai lebih dari 71 dengan presentase 6,25%, diikuti oleh 2 siswa yang mendapatkan nilai antara 65-70 dengan prosentase 37,5%, diikuti lagi 2 siswa mendapatkan nilai 52-64 dengan prosentase 37,5% dan 2 siswa mendapatkan nilai 42-5 1 dengan prosentase 18,75%. Selain itu pada tabel 4.1 bahwa rata-rata nilai prasiklusnya sebesar 61,25, dengan standar deviasi 7,82, nilai maksimalnya 90 dan nilai minimumnya 50.

Hasil analisis deskriptif ini juga memberikan makna bahwa masih terdapat siswa yang masih perlu mendapat perhatian dalam peningkatan hasil belajar terutama siswa yang berada pada nilai antara 52-64 dan 42-51 atau siswa dengan nilai di bawah KKM atau belum tuntas.

Berdasarkan data hasil belajar di atas menunjukkan beberapa nilai siswa yang belum tuntas masih di bawah KKM dari KKM yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPS adalah 65. Dari hasil pra siklus tersebut dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini.

Berdasar hasil pra siklus di atas diperoleh hasil sebanyak 41% siswa tuntas dan 59% siswa belum tuntas. Hal tersebut disebabkan cara guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional (ceramah) mengakibatkan siswa pasif saat mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah khususnya mata elajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Diskripsi Kondisi Awal Aktivitas

Tabel 2 Distribusi Hasil Belajar Siklus I

No	Ketuntasan Siswa	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Tuntas	< 71	7	40,63%
2		65-70	6	31,25%
3	Tidak tuntas	52-64	5	28,12%
Jumlah			18	100%
Rata-rata			70,13	
Standar Deviasi			9,319313	
Maksimal			90	
Minimal			53,4	

Hasil analisis deskriptif ini juga memberikan makna bahwa masih terdapat 5 siswa yang masih perlu mendapat perhatian dalam peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mendapatkan nilai anantara 52-64 atau siswa dengan nilai di bawah KKM atau belum tuntas.

Berdasar diagram ketuntasan hasil belajar siklus I dapat diketahui dari 6 siswa jumlah kelas V SDN Ngrancang I sebanyak 13 siswa tuntas dengan presentase 71,88% dan 5 siswa belum tuntas dengan presentase 28,12%.

Diskripsi Aktivitas siswa

Tabel 3 Distribusi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus I

NO	AKTIVITAS SISWA		Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
	Rentang Nilai				
1	64 –	75	Sangat Tinggi	1	6,25%
2	52 –	63	Tinggi	12	68,75%
3	40 –	51	Sedang	4	21,875%
4	28 –	39	Rendah	1	3,125%
5	15 –	27	Sangat rendah	0	0
	Rata-rata		54,125		
	Standar deviasi		6,59 1707		
	Maksimal		52		
	Minimal		24		
	Jumlah siswa		7		

Hasil Aktivitas Siswa

Siklus II dilakukan hari Kamis, 4 November 2021 pada Tema 5 Ekosistem Sub Tema 2 Pembelajaran 3. Adapun hasil perolehan nilai pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut

Tabel 4 Distribusi Aktivitas Siklus II

NO	AKTIVITAS SISWA		Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
	Rentang Nilai				
1	64 –	75	Sangat Tinggi	5	28,125%
2	52 –	63	Tinggi	10	53,125%
3	40 –	51	Sedang	3	18,75%
4	28 –	39	Rendah	0	0%
5	15 –	27	Sangat rendah	0	0%
	Rata-rata			58,40625	
	Standar deviasi			6,59 1707	
	Maksimal		52		
	Minimal		24		
	Jumlah siswa		7		

Pembahasan

Sebelum dilaksanakan tahapan PTK, kondisi awal di kelas V SD Negeri Ngrancang I menerapkan proses pembelajaran tematik yang berorientasi pada guru. Guru menerapkan metode ceramah hampir 90% selama proses pembelajaran berlangsung. Selama itu pula siswa hanya bersikap pasif selama kegiatan pembelajaran. Walaupun siswa aktif, keaktifan siswa bukan disebabkan karena kegiatan pembelajaran, melainkan keaktifan seorang anak yang merasa bosan saat mendengarkan guru menyampaikan materi. Dengan proses pembelajaran yang seperti ini tentunya guru akan merasa

kesulitan untuk mengetahui apakah siswa memahami apa yang guru sampaikan atau tidak. Salah satu cara guru mengetahui pemahaman siswa terhadap materi adalah dengan melalui hasil dari tes ulangan harian yang diadakan seminggu sekali. Tentunya akan cukup terlambat jika hanya dengan mengandalkan hasil dari tes ulangan harian kemudian guru baru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar serta aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran *Cycle Learning* Berbantuan Gambar melalui PTK agar kemajuan siswa dapat terlihat dan terkoreksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan model *Cycle Learning* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep atau materi pembelajaran dengan baik, menarik kesimpulan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada. Adapun manfaat dari *Cycle Learning* itu sendiri menurut Smith (dalam Amir, 2015: 27) yaitu dapat meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman materi pembelajaran, meningkatkan pengetahuan yang relevan dengan dunia nyata, memotivasi siswa agar terus belajar dan menuntut siswa untuk terus berpikir.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini pada tanggal 4 September sampai 4 Oktober 2021. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas V SDN Ngrancang I Pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti selama 6 kali pertemuan, menggunakan metode yang sama yaitu penerapan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar. Dalam rangka peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil pengamatan, Pemberian angket, dan hasil tes atas penerapan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPS, sebagaimana dijabarkan di atas telah menunjukkan bukti bahwa penerapan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa telah terbukti. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnining (2011) dalam upaya merancang *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi sumberdaya alam kelas IV SDN Ngrancang I semester I 2021/2022.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi sumberdaya alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester I di SDN Ngrancang I tahun pelajaran 2021/2022.

Selain itu *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dimana pada dasarnya, semua anak itu kreatif, orang tua dan guru hanya perlu menyediakan lingkungan yang benar untuk membebaskan seluruh potensi kreatifnya. Didalam pendidikan guru diharapkan membnerikan stimulasi pada anak, sehingga terjadi proses pembelajaran yang terpusat pada anak stimulasi dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi kreatif. Biarkan anak melakukan, menggambar, membentuk, ataupun dengan membuat dengan caranya sendiri.

Pernyataan diatas menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dengan menerapkan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dalam pembelajaran tapi masih ada anak yang bergategori sedang dan rendah, dari itu guru akan mengadakan siklus selanjutnya yaitu pada siklus II.

Dalam siklus II peningkatan tingkat aktivitas terlihat pada kategori sangat tinggi dari 1 siswa menjadi 0 siswa. Selanjutnya 3 siswa dengan kategori tinggi dan 1 siswa dengan kategori sedang. Pada siklus II sudah tidak terlihat siswa yang dikategorikan rendah ataupun tidak rendah. Ini disebabkan karena siswa sudah mulai terbiasa dengan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar, anak sudah aktif dan tidak ada rasa malu dan mereka antusias dengan pembelajaran melalui metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar.

Dari penelitian diatas terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan menerapkan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Ngrancang I sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dahar (1988:166) pembentukan konsep-konsep mengizinkan kita untuk mengatur dan menyederhanakan lingkungan kita. Konsep –konsep merupakan dasar- dasar untuk berfikir, untuk belajar aturan-aturan, dan akhirnya untuk memecahkan masalah.

Dari pernyataan Dahar diatas bahwa penerapan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar cocok dalam meningkatkan aktivitas siswa dimana siswa dapat aktif sendiri dan kreatif,

disamping itu siswa difokuskan pada materi yang dipelajarinya pada pembuatan *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dan ketika siswa menemukan masalah dengan petakonsep yang dibuatnya siswa langsung dapat menanyakan kepada guru. Dapat disimpulkan bahwa metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasar pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tema ekosistem dapat meningkatkan Prestasi belajar dan aktivitas siswa SDN Ngrancang I karena siswa terlibat langsung dalam materi pelajaran dengan melengkapi *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar yang belum lengkap dan membuat *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar sendiri sehingga siswa menguasai materi. Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas bahwa:

1. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa yang ditandai dengan ketuntasan Prestasi belajar setiap siklus
2. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa yang ditandai dengan meningkatnya fleksibilitas berfikir siswa, menerima hal yang baru, hasrat ingin tahu cukup besar, berani bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut

a. Saran Teoritis

Prestasi belajar dan Aktivitas siswa dapat meningkat karena pengaruh pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mempunyai gambaran yang jelas pada keseluruhan perincian adalah pembelajaran dengan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar.

b. Saran Praktis

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Cycle* Berbantuan Media Gambar hendaknya dilakukan oleh guru dimana dengan metode ini siswa dapat aktif dalam belajar.
2. Bagi siswa dengan karakteristik aktif, semangat dalam mengerjakan tugas, disiplin, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Peran serta siswa secara aktif sangat dituntut agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, sehingga antara peserta didik dan pendidik tercipta kolaboratif yang positif.
4. Perlu adanya penerapan strategi belajar mengajar yang tepat sehingga dapat lebih maksimal dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.
5. Sekolah perlu membuka diri dengan berbagai lembaga pendidikan maupun instansi lain untuk lebih meningkatkan kualitas terutama dalam hal pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina, dkk. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES. Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Abdussalam,2005. *Mengembangkan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar
- Daryanto.201 1. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Balai Pustaka
- Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana.2005 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA
- Prabawati, Ari.2010. *Pas Mengolah Data Statistic Hasil Penelitian Dengan Spss 17*. Semarang: Wahana

Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar proses. 2007. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan

Rusyan, T.A. (1993). *Pedoman Mengajar Pengetahuan Sosial Untuk SD*. Jakarta: Universitas terbuka.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subroto dkk.2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Glora Aksara Pratama